

## **ABSTRAK**

*Perusahaan dalam mencapai tujuannya cenderung menimbulkan dampak terhadap lingkungan. Kegiatan operasional perusahaan secara langsung berdampak terhadap penurunan jumlah keanekaragaman hayati serta secara tidak langsung berkontribusi terhadap perubahan iklim. Penurunan jumlah keanekaragaman hayati menjadi salah satu penyebab terjadinya krisis keanekaragaman hayati saat ini. Banyak perusahaan yang melepaskan akuntabilitasnya terhadap lingkungan melalui sebuah laporan keberlanjutan, namun hingga saat ini masih sedikit sekali penelitian yang berfokus secara khusus pada pengungkapan keanekaragaman hayati perusahaan. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai analisis pengaruh pengungkapan biodiversitas terhadap nilai perusahaan.*

*Keanekaragaman hayati menjadi bagian terpenting dalam praktik keberlanjutan yang terdiri atas aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pengungkapan keanekaragaman hayati merupakan bagian dari pertanggungjawaban lingkungan perusahaan. Pengungkapan keanekaragaman hayati merujuk pada Indeks Standar GRI-G4 yaitu kategori EN11, EN12, EN13 dan EN14. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q. Objek penelitian dalam studi ini adalah perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2016. Total sampel sebanyak 47 perusahaan yang dipilih menggunakan purposive sampling. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.*

*Temuan-temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan keanekaragaman hayati dalam laporan keberlanjutan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan rasio Tobin's Q.*

**Kata kunci: Nilai perusahaan, biodiversitas, laporan keberlanjutan, GRI**